

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah serius yang sedang dihadapi di Indonesia yang bersifat multidimensi, multisektor dengan beragam karakteristiknya sesuai kondisi spesifik wilayah dan menyangkut harkat dan martabat manusia dan bangsa. Dalam masa otonomi daerah ini pengentasan kemiskinan tidak lagi sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi pemerintah daerah mempunyai kewajiban yang sangat besar untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada didaerahnya.

Dengan menyadari bahwa kemiskinan merupakan salah satu kendala yang mendasar untuk lebih meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di suatu daerah, Pemerintah Kabupaten Bondowoso mempunyai program terpadu dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan yaitu *Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan* atau "*GERDU TASKIN*" yang berdasarkan Instruksi Presiden Nomor : 21 tahun 1998 tentang Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan. Kebijakan ini diprogramkan karena masih besarnya angka kemiskinan, dimana berdasarkan hasil pendataan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2001.

Penentuan desa lokasi Gerdu Taskin dengan menggunakan kriteria desa berdasarkan hasil pendataan kemiskinan dengan indikator baru yang dilakukan oleh BPS Tahun 2001 masih berupa data-data konvensional. Data-data tersebut sangat banyak sehingga untuk mempergunakan lagi membutuhkan waktu. Sasaran utama lokasi adalah desa dengan jumlah prosentase RTM yang tinggi pada

masing-masing desa lokasi didasarkan pada hasil survei BPS Tahun 2001. Jumlah RTM didapatkan dari proses pengelompokan yang masih manual hasilnya kurang akurat untuk itu perlu adanya sistem dengan menggunakan Metode analisis Pengelompokan Non Hierarki (*Non Hierarchical Clustering*) yang juga dikenal sebagai metode *K-Means*, yaitu metode untuk pengelompokan dengan jumlah kelompok telah ditentukan. Dalam hal ini pengelompokan rumah tangga mendekati miskin, rumah tangga miskin dan rumah tangga sangat miskin (RTM).

Lokasi Gerdu Taskin APB Propinsi Jawa Timur di Kabupaten Bondowoso tahun 2003 hanya terdapat pada 5 kecamatan dengan 23 desa/kelurahan yang tersebar yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Kecamatan itu antara lain **Wringin** (Desa/kelurahan Ambulu, Sumber malang, ampelan, Gubrih, Bukor, Glingseran, Jambe wungu, dan Banyu putih), **Tamanan** (Desa/kelurahan Karang melok, Mengen, Tegal pasir, Sumber kemuning dan Jambesari), **Curahdami** (Desa/kelurahan Sumber suko, Curahpoh, Locare, Penambangan dan Poncogati), **Binakal** (Desa/kelurahan Baratan, Sumber tengah dan Kembangan), **Pakem** (Desa/kelurahan Kupang dan Pakem).

Untuk itu Sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (GERDU TASKIN) di beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso diharapkan mampu memberikan solusi alternatif untuk permasalahan tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, permasalahan tugas akhir ini adalah “Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah

Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (GERDU TASKIN) di beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso “.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, pembahasan permasalahan meliputi :

1. Sistem digunakan untuk sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah Gerdu Taskin yang terdapat pada desa/kelurahan di beberapa kecamatan kabupaten Bondowoso.
2. Sistem hanya pada daerah Gerdu Taskin yang terdapat pada desa/kelurahan di beberapa kecamatan kabupaten Bondowoso (Penentuan Lokasi) dan Lokasi Gerdu Taskin akan divisualisasikan dengan GIS.
3. Metode yang digunakan untuk pengalokasian daerah Gerdu Taskin didasarkan pada prosentase RTM. Metode analisis Pengelompokan Non Hierarki (*Non Hierarchical Clustering*) yang juga dikenal sebagai metode *K-Means* digunakan untuk penentuan pengelompokan RTM.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah membuat sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (GERDU TASKIN) di beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, masing-masing bab membahas tentang :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan.

### BAB III : METODE PENELITIAN/PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (GERDU TASKIN) di beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso. Penjelasan tentang analisa yang dilakukan dalam perancangan suatu sistem pendukung keputusan meliputi pembuatan *System flow* dari sistem, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), struktur database, desain input dan output, desain uji coba dan analisa.

### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini memberikan gambaran berupa input dan output yang akan digunakan serta penjelasan tentang implementasi dan evaluasi dari sistem yang dibuat apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode *BlackBox*

*Testing* pada sistem pendukung keputusan pengalokasian daerah Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (GERDU TASKIN) di beberapa kecamatan di kabupaten Bondowoso.

## BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan pembahasan permasalahan yang telah dilakukan dan saran bagi pengembangan sistem yang dibuat.

